

ABSTRAK

RUDI HARTONO, 09 1081 3041. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Adaptasi Sosial Budaya Etnis Jawa Terhadap Masyarakat Lokal di Pasaman Barat (Studi: Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat).

Perpindahan penduduk yang terjadi di wilayah Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh kepadatan penduduk. Salah satu kelompok etnik yang banyak melakukan migrasi adalah etnik Jawa. Sebagian besar etnis Jawa pindah melalui program transmigrasi. Tak heran beberapa tempat yang menjadi tempat lokasi transmigrasi menjadi daerah yang multikultural sehingga penduduk menjadi heterogen. Menurut sejumlah literatur keberadaan etnis pendatang ditempat keberadaan etnis lokal, mereka mempunyai strategi beradaptasi untuk bisa menyesuaikan diri di lingkungan baru. Strategi ini dapat dilihat dalam bahasa, dalam bidang ekonomi, acara perkumpulan dan acara adat. Jorong Wonosari yang berada di wilayah Nagari Kinali merupakan salah satu daerah tempat transmigran etnis Jawa. Mereka mempunyai strategi agar mampu menyesuaikan diri untuk hidup berdampingan di tengah-tengah masyarakat lokal yang mayoritas penduduknya adalah etnis Minangkabau. Merujuk ke hal tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah apa bentuk-bentuk dan faktor-faktor pendorong proses adaptasi sosial budaya dalam masyarakat lokal yang heterogen di Jorong Wonosari, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Teori ini digunakan untuk menjelaskan tentang mekanisme sistem dapat berfungsi dalam masyarakat yang heterogen di Jorong Wonosari Nagari Kinali, yang mana masyarakat juga terintegrasi atas dasar perbedaan-perbedaan etnis, adat, nilai dan norma, sosial budaya, sehingga masyarakat dapat beradaptasi. Dalam teorinya Parsons menyatakan bahwa ada empat fungsi penting diperlukan sistem yakni, fungsi adaptasi, fungsi pencapaian tujuan, fungsi integrasi dan fungsi pemeliharaan pola, yang dikenal dengan skema AGIL. Pengambilan informan dengan cara *purposive*, dan dalam pengumpulan data digunakan metode observasi terlibat dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adaptasi yang dilakukan masyarakat Jawa di Jorong Wonosari, Nagari Kinali berjalan dengan baik dan lancar. Kendala-kendala atau hambatan-hambatan untuk beradaptasi dengan masyarakat lokal tidak begitu banyak yang dialami oleh masyarakat Jawa. Beberapa faktor-faktor yang mendorong proses adaptasi adalah faktor Agama, faktor Ekonomi, faktor pendidikan, dan beberapa bentuk-bentuk kegiatan beradaptasi yang dilakukan etnis Jawa dengan penduduk lokal.

ABSTRACT

RUDI HARTONO, 0910813041. Faculty of Social and Political Science, Sociology Department, Andalas University of Padang. The Title of Thesis Social and Culture Adaptation of Javanese Ethnic Toward Local Society in West Pasaman (Research Study at Nagari Kinali, Kinali Subdistrict in West Pasaman).

Population exchange in Indonesia becomes higher year by year because of population density. To avoid that case the government of Indonesia holds the immigration program for its citizens. One of the most ethnic. Most of them moved to other territory through transmigration program. No wonder if its places to be multicultural territory in which having heterogenic inhabitant. Based on some literature, the outsiders or new comers have adaptation strategies as a way to be lived together with local ethnic certain domain. Jorong Wonosari is still in Kinali Subdistrict as one of transmigration region of Javanese ethnic. The people in Jorong Wonosari also have those strategies to be conform and live harmonic around local society in which the majority domination is Minangkabau ethnic. Referring to the previous explanation, the research question of this study is what the types and factors supports social and culture of adaptation process in local society who has heterogenic population in Jorong Wonosari Nagari, Kinali Subdistrict West Pasaman Regency are.

This research adopt structural and functional theory proposed by Talcott Parson. In this theory, Parsons stated that there are four core functions needed in all system such as adaptation, achieving purpose, integration and pattern maintenance which known as AGIL scheme. This theory used to explain about how mechanism system on functions in a heterogenic society at Jorong Wonosari. The people are also be integrated on the differences of ethnic, tradition, norm, value, social and culture in order to be able to adapt in other circle well. Furthermore, when talking the sample is using purposive sampling and using observation method and depth interview in collecting the data.

The research finding showed that adaptation had done by Javanese ethnic in Jorong Wonosari Nagari Kinali, Nagari Kinali run well and smooth. No serious obstacles faced by Javanese ethnic to assimilate with lokal society. Some factor that support adaptation process are religion, economic, education, and other activity had done by Javanese ethnic with local inhabitant.